BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat : Jln. Kusuma Bangsa No.6 Caile Bulukumba
Email : bawaslu.bulukumba@yahoo.com, Kode Pos 92512

Nomor : 0109 /SN-04/PM.04/IV/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Himbauan Netralitas ASN**

Bulukumba, 02 April 2020

Kepada Yth.

A. ICHWAN, AS

di-
Tempat

1. Dasar Hukum :
   a. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5898);
   b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
   d. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
   e. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum;
   f. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 Tentang tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupatidan Wakil Bupati, dan/Atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020;
   g. Surat Keputusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor : 48/PUU-XVII/2019 Tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020;
   h. Surat Edaran Bawaslu RI Nomor : SS-0035/K.BAWASLU/PM.00.00/1/2020 Tentang Pengawasan Netralitas ASN, TNI, dan POLRI dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020;
2. Bahwa Pasal 71 ayat (1) UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang yang berbunyi : *Pejabat Negara, Pejabat Daerah, Pejabat Aparatur Sipil Negara, Anggota TNI/POLRI, dan Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon.*

/_ 3. Bahwa

3. Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apatur Sipil Negara.
   - *Pasal 2 yang berbunyi :*
     Penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan asas sebagaimana yang disebutkan pada Huruf (f) ***Netralitas;***
   - *Pasal 9 Ayat (2) yang berbunyi :*
     Pegawai ASN harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik
4. Bahwa berdasarkan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS.
   Setiap PNS ***dilarang:***
   a. *Memberikan dukungan kepada calon anggota Dewan Perwakilan Daerah atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dengan cara memberikan surat dukungan disertai foto kopi Kartu Tanda Penduduk atau Surat Keterangan Tanda Penduduk sesuai peraturan perundang-undangan; dan*
   b. *Memberikan dukungan kepada calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dengan cara:*
      1) *Terlibat dalam kegiatan kampanye untuk mendukung calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;*
      2) *Menggunakan fasilitas yang terkait dengan jabatan dalam kegiatan kampanye;*
      3) *Membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon selama masa kampanye; dan/atau*
      4) *Mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap pasangan calon yang menjadi peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye meliputi pertemuan, ajakan, himbauan, seruan, atau pemberian barang kepada PNS dalam lingkungan unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat.*
5. Bahwa berdasarkan Pasal 4 Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengawasan.
   1) *Pengawas Pemilu melakukan pengawasan Netralitas Pengawai ASN, Anggota TNI, dan Anggota Polri terhadap :*
      a. *Keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu peserta Pemilu selama masa Kampanye; dan*
      b. *Kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap Peserta Pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa Kampanye.*
   2) *Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi :*
      a. *Pertemuan;*
      b. *Ajakan;*
      c. *Imbauan;*
      d. *Seruan; atau*
      e. *Pemberian barang,*

      Kepada Pegawai ASN, Anggota TNI, dan Anggota Polri dalam lingkungan unit kerjanya, keluarga, dan masyarakat.
6. Bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.
   Pasal 11 yang berbunyi :
   *Etika terhadap diri sendiri meliputi : Pada Huruf (c)****Menghindari Konflik Kepentingan Pribadi, Kelompok, maupun Golongan;***

/_ 7. Berdasarkan

https://jdih.bawaslu.go.id Bawaslu Kabupaten Bulukumba

7. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah diuraikan tersebut di atas, dan sebagai upaya langkah pencegahan potensi pelanggaran Netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :
   a. PNS dilarang melakukan pendekatan terhadap Partai Politik terkait rencana pengusulan dirinya ataupun orang lain sebagai bakal calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.
   b. PNS dilarang memasang Spanduk/ baliho yang mempromosikan dirinya ataupun orang lain sebagai bakal calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah.
   c. PNS dilarang mendeklarasikan dirinya sebagai bakal calon pasangan calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah.
   d. PNS dilarang menghadiri deklarasi bakal calon/ bakal pasangan calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dengan atau tanpa menggunakan atribut bakal pasangan calon/ atribut Partai Politik.
   e. PNS dilarang mengunggah, menanggapi (seperti like, komentar, dan sejenisnya) atau menyebarluaskan gambar/ foto bakal calon/ bakal pasangan calon Kepala Daerah, visi misi bakal calon/ bakal pasangan calon Kepala Daerah, maupun keterkaitan lain dengan bakal calon/ bakal pasangan calon Kepala Daerah melalui media online maupun media social.
   f. PNS dilarang melakukan foto Bersama dengan bakal calon Kepala Darah/ Wakil Kepala Daerah dengan mengikuti simbol tangan/ Gerakan yang digunakan sebagai bentuk keberpihakan.
   g. PNS dilarang menjadi pembicara/ narasumber pada kegiatan pertemuan partai politik.

8. Sehubungan dengan ketentuan yang diuraikan tersebut diatas, maka dihimbau kepada Bapak untuk menjaga Netralitasnya dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba tahun 2020, sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut di atas.

Demikian himbauan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KETUA

AMBO RADDE JUNAID, SE

Tembusan :
1. Ketua Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar
2. Arsip

https://jdih.bawaslu.go.id Bawaslu Kabupaten Bulukumba